

**PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR
BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Fauz Amjad

NIM 1610058027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR
BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2023

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA diajukan oleh Fauz Amjad, NIM 1610058027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 902310, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si
NIP. 19690512199903 1 001
NIDN. 0012056905

Pembimbing II/Anggota

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn.
NIP. 19650522199203 1 003
NIDN 0022056503

Cognate/ Anggota

RA. Sekartaji Sumpinto, S.Sn.,M.Sn.
NIP. 196807111998022001
NIDN. 0011076810

Ketua Program Studi Desain Produk

Endro Tri Susanto, S.sn., M.sn.
NIP. 19640921 199403 1 001
NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A.
NIP. 197703152002 1 005
NIDN. 0008116906

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta

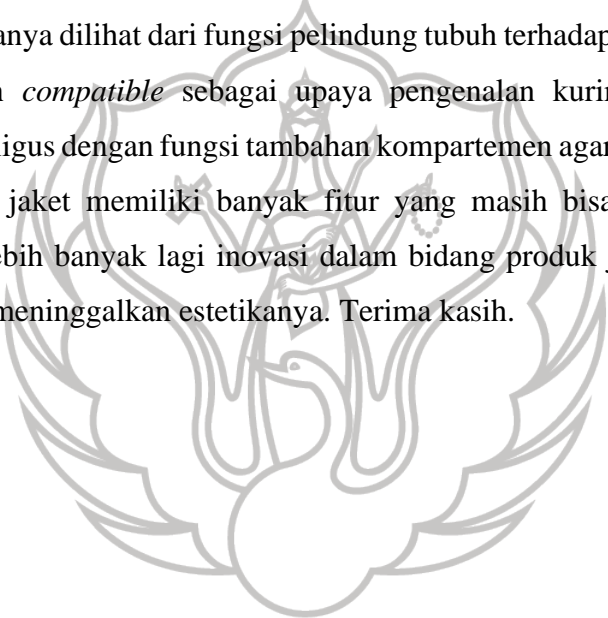
Prof. Dr. Vimbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001
NIDN. 0008116906



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA** ini dapat diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Desain pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi diharapkan produk jaket dari perancangan ini dapat membantu para kurir sepeda dalam bekerja mengantarkan paket dengan aman dan nyaman sekaligus sebagai pengenalan ketika di jalan.

Penulis berusaha memberikan bentuk inovasi baru terhadap jaket bagi kurir sepeda yang biasanya hanya dilihat dari fungsi pelindung tubuh terhadap kondisi cuaca di jalan menjadi lebih *compatible* sebagai upaya pengenalan kurir sepeda bagi masyarakat umum sekaligus dengan fungsi tambahan kompartemen agar menjadi lebih efisien. Lebih dari itu jaket memiliki banyak fitur yang masih bisa dieksplorasi. Sehingga diharapkan lebih banyak lagi inovasi dalam bidang produk jaket dari segi fungsi yang juga tidak meninggalkan estetikanya. Terima kasih.



UCAPAN TERIMA KASIH

Proses perancangan tugas akhir yang dikerjakan dengan singkat dan tuntas ini memiliki beberapa masalah dan hambatan yang dihadapi oleh penulis dalam pembuatannya, namun berkat bantuan dan semangat dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, perancang dapat menyelesaikan proyek akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada sebanyak mungkin pihak yang telah hadir dan membantu selama proses perancangan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah, kasih, dan sayang-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan dan kelancaran dalam menyusun laporan serta merancang karya.
2. Kepada kedua Orang Tua saya yang kasih dan sabarnya begitu melimpah. Kepada Ibu Rusmiyati yang selalu mendoakan dan memberi semangat agar diberi kelancaran untuk tugas akhirnya. Kepada Alm. Bapak Sumartono yang dahulu memberi wejangan dan semangat bagi penulis.
3. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof.Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
4. Kepada Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof.Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
5. Kepada Ketua Jurusan Desain, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
6. Kepada Kepala Prodi Desain Produk Pak Endro Tri susanto, S.sn., M.sn. yang dengan sabar membantu dan memberi semangat kepada penulis.
7. Kepada Pak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn.,M.Si. selaku dosen pembimbing I yang mau mendukung penulis, menuntun juga membimbing penulis hingga Tugas akhir ini selesai.
8. Kepada Pak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi ide tambahan sehingga rancangan menjadi lebih inovatif.
9. Kepada Staff Desain Produk Pak Udin dan Mas Nuri yang telah membantu memberi saran dan semangat
10. Kepada Mas Ardhi Iswansyah dan kurir sepeda sebagai narasumber dalam Tugas Akhir ini.

11. Kepada Mas Agus, Ilham Kharismanto, Abdur Rokhim, Mas pur dan teman-teman yang berjuang bersama pada Tugas Akhir ini yang telah membantu menemani dan mendoakan kelancaran dalam Tugas Akhir ini.
12. Kepada Shalsa Bela Alif Putri yang senantiasa memberi semangat dan juga membantu dalam memberi saran pada
13. Kepada teman-teman Desain Produk 2015, 2016, 2017, 2018.

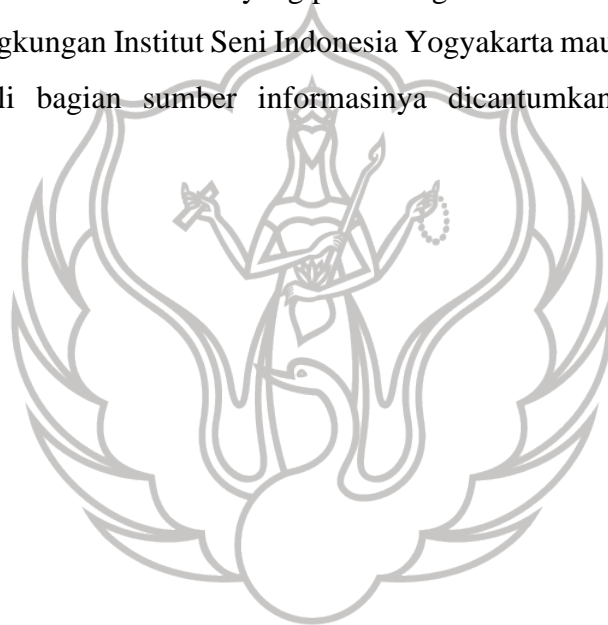


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

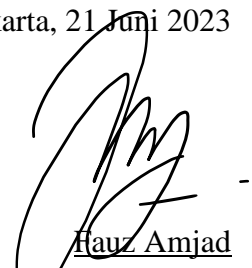
Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul:

“PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA”

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 21 Juni 2023


Fauz Amjad
NIM. 1610058027

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 21 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauz Amjad', written over a horizontal line.

Fauz Amjad

NIM. 1610058027

PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA

Fauz Amjad

ABSTRAK

Kurir sepeda sering digunakan di daerah metropolitan yang padat untuk mendistribusikan barang kecil dalam radius tertentu seperti surat, dokumen, pengiriman kecil, atau bahkan makanan. Dalam mengantarkan barang sebagai kurir sepeda dibutuhkan beberapa perlengkapan untuk menunjang kegiatan di jalan salah satunya adalah jaket. Profesi kurir sepeda kebanyakan dilakukan pada luar ruangan sehingga jaket menjadi kebutuhan yang penting terutama ketika menghadapi beberapa kondisi musim dan cuaca selain itu, belum adanya pengenalan identitas kurir sepeda di jalan. Kondisi jaket kurir sepeda yang digunakan saat ini tidak tahan terhadap beberapa kondisi cuaca dan kurang praktis untuk menunjang pekerjaan kurir sepeda. Pada bagian saku jaket juga masih minim sehingga untuk membawa beberapa barang tertentu seperti aksesoris, *handphone*, dompet, dan lain-lain sudah penuh. Untuk merancang alat bantu, perancang melakukan berbagai metode berupa kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan wawancara, observasi, studi eksisting serta metode *design thinking* sebagai rangkaian proses perancangan produk. Tujuan perancangan ini adalah merancang jaket yang dapat membantu kurir sepeda dan juga sebagai pengenalan bagi masyarakat umum. Perancangan ini menghasilkan produk berupa jaket dengan sistem modular yang dapat menunjang kurir sepeda ketika mengantar paket sekaligus sebagai pengenalan kurir sepeda di jalan dengan gaya *urban streetwear* dan tema modular.

Kata Kunci: kurir Sepeda, jaket, sistem modular, *urban streetwear*

PERANCANGAN JAKET DENGAN SISTEM MODULAR BAGI KURIR SEPEDA DI YOGYAKARTA

Fauz Amjad

ABSTRACT

Bike couriers are used in dense metropolitan areas to distribute small items within a certain radius such as letters, documents, small deliveries or even food. Bike courier jacket in use today is not useful for supporting the task of a bicycle courier and is not resistant to various weather conditions. The jacket pockets are also minimal so that they are full for carrying certain items such as accessories, cellphones, wallets, etc. The designer employs various qualitative and quantitative methods by conducting interviews, observations, existing studies and design thinking methods as part of the product design process. The purpose of this design is to design a jacket that can help bicycle couriers and also as an identifier for the general public. This design produces a product in the form of a jacket with a modular system that can support bicycle couriers when delivering packages as well as identification for bicycle couriers on the street with an urban streetwear style and a modular theme.

Keywords: *bike courier, jacket, modular system, urban streetwear*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN	
A. Tinjauan Produk.....	6
1. Deskripsi Produk.....	6
2. Definisi Produk	6
3. Gagasan Awal	7
B. Perancangan Terdahulu	7
1. Produk Eksisting	7
C. Landasan Teori.....	13
1. Kurir Sepeda	13
2. Pakaian Sebagai Media Identitas	15

3. Desain Modular Multifungsi	17
4. Jaket	18
5. Ransel Pesepeda.....	20
6. Reflektor Pada Jaket	21
7. Kain Polyester.....	21
8. Kain Taslan <i>Milky</i>	23
9. Ergonomi	23
10.Ergonomi Pengguna Sepeda	24
11.Gaya <i>Streetwear</i>	26
12. Desain Pakaian <i>Transformable</i>	27
13.Jaket Multifungsi	28
14. Teori Warna <i>Fluorescent</i> Pada Jaket Kerja	29

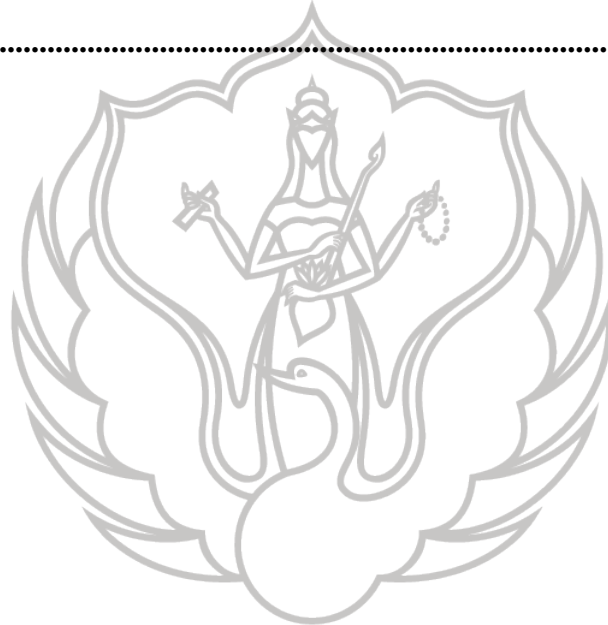
BAB III. METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan.....	31
B. Tahapan Perancangan	33
C. Metode Pengambilan Data	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder.....	35
D. Analisis Data.....	36
1. Hasil Survey Kepada Kurir Sepeda Ataupun Penghobi Sepeda Mengenai Kebutuhan Penggunaan Jaket.....	36
2. Hasil Analisis Data Observasi Kurir Sepeda Pada Saat Mengantaran Paket	41
3.Hasil Data Wawancara	45

BAB IV. PROSES KREATIF

A. <i>Design Problem Statement</i>	50
B. <i>Brief Design</i>	50
1. <i>Open Brief</i>	50
2. <i>Close Brief</i>	50
3. <i>Analysis of Design Brief</i>	50
C. <i>Image/Mood Boards</i>	52

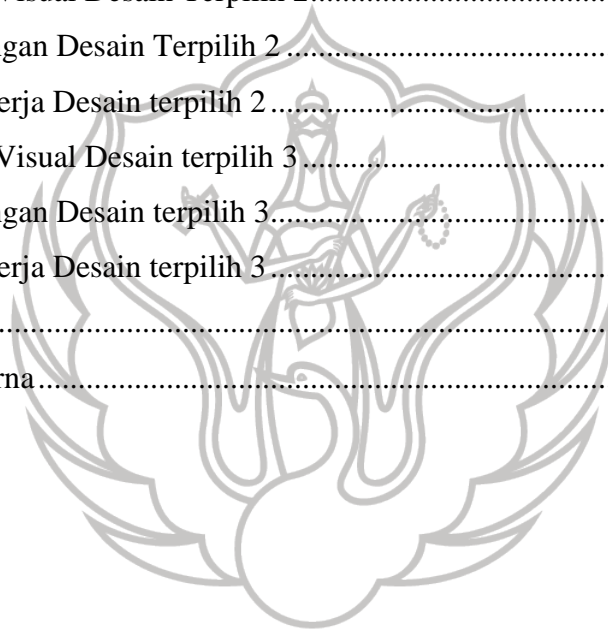
D. Sketsa Desain	54
E. Desain Terpilih	60
F. <i>Branding</i>	63
1. Nama Produk	63
2. Desain Logo	73
G. Biaya Produksi	74
1. Anggaran Biaya Produksi	74
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	76
B. Saran Perancangan	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81



DAFTAR GAMBAR

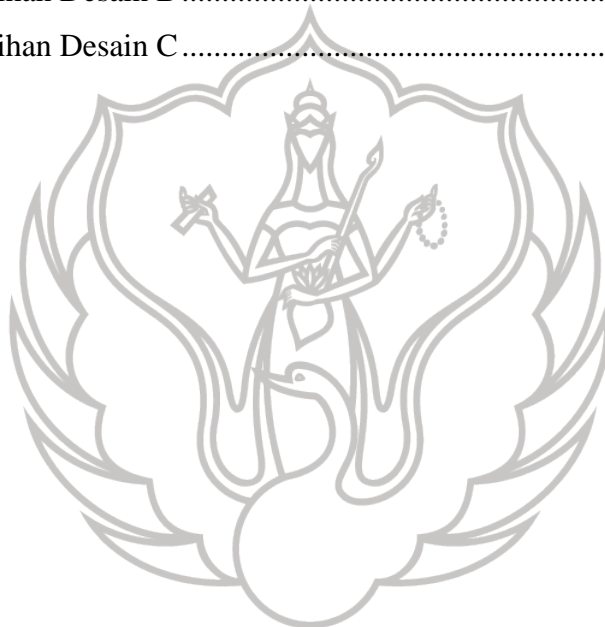
Gambar 1. MAN The Northface	7
Gambar 2. <i>Convertible Unisex Jacket Reflective</i>	8
Gambar 3. Mens Hi Vis 4 In 1 <i>Waterproof Jacket</i>	8
Gambar 4. <i>Supreme X The North Face Trekking Convertible Jacket</i>	9
Gambar 5. <i>Scorpion Tactical Covert Vest</i>	9
Gambar 6. Info Grafis Kurir Sepeda di Jogja	12
Gambar 7. Kurir Sepeda	13
Gambar 8. Modular Multifungsi	15
Gambar 9. Tabel Perubahan Kontur Pengguna Sepeda	23
Gambar 10. Jaket Multifungsi	25
Gambar 11. Diagram Proses <i>Design Thinking</i>	26
Gambar 12. Skema Tahapan Perancangan	28
Gambar 13. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Domisili.....	36
Gambar 14. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Pernah Tidaknya Menjadi Kurir Sepeda	37
Gambar 15. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Jenis Sepeda yang Digunakan.....	37
Gambar 16. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Peralatan/Perlengkapan yang digunakan.....	38
Gambar 17. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Penggunaan Jaket	38
Gambar 18. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Waktu Penggunaan Jaket	39
Gambar 19. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Jenis Jaket Yang Digunakan.....	39
Gambar 20. Kuesioner Kurir Sepeda Mengenai Penyimpanan Barang di dalam Jaket	40
Gambar 21. <i>Image Board</i>	52
Gambar 22. Desain Alternatif A1	54
Gambar 23. Deesain Alternatif A2	55
Gambar 24. Desain Alternatif A3	55

Gambar 25. Desain Alternatif B1	56
Gambar 26. Desain Alternatif B2	56
Gambar 27. Desain Alternatif B3	57
Gambar 28. Desain Alternatif C1	58
Gambar 29. Desain Alternatif C2	58
Gambar 30. Desain Alternatif C3	59
Gambar 31. Rekayasa Visual Desain Terpilih 1	63
Gambar 32. Pola Potongan Desain Terpilih 1	64
Gambar 33. Gambar Kerja Desain Terpilih 1	65
Gambar 34. Gambar Kerja Desain Terpilih 1	66
Gambar 35. Rekayasa Visual Desain Terpilih 2	67
Gambar 36. Pola Potongan Desain Terpilih 2	68
Gambar 37. Gambar Kerja Desain terpilih 2	69
Gambar 38. Rekayasa Visual Desain terpilih 3	70
Gambar 39. Pola Potongan Desain terpilih 3	71
Gambar 40. Gambar Kerja Desain terpilih 3	72
Gambar 41. Logo	73
Gambar 42. Papan Warna	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Kebiasaan Kurir Sepeda Dalam Mengantarkan Paket	42
Tabel 2. Hasil Analisis Cara Kurir Sepeda Dalam Membawa Paket	43
Tabel 3. <i>Key Features</i> Perancangan Jaket Dengan Sistem Modular Bagi Kurir Sepeda Di Yogyakarta	51
Tabel 4. Matriks Pemilihan Desain A.....	60
Tabel 5. Matriks Pemilihan Desain B	61
Tabel 6. Matriks Pemilihan Desain C	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	81
Lampiran 2	88
Lampiran 4	91
Lampiran 5	95
Lampiran 6	97
Lampiran 7	98
Lampiran 8	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jasa pengiriman di daerah perkotaan di asumsikan berbeda dengan layanan pengiriman di daerah pinggiran kota atau pedesaan. Daerah perkotaan memiliki populasi yang lebih besar dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Di beberapa kota besar, truk pengiriman barang sering dilarang memasuki kompleks perumahan ataupun apartemen tertentu yang memiliki ruang area bermain terbuka bagi anak-anak. Area pasar konvensional juga sering melarang truk melakukan pengiriman dari pintu ke pintu karena jalan yang dilalui sempit, alasan keamanan dan gas karbon penyebab polusi udara. Para pekerja harus menurunkan barang jauh dari titik pengiriman dan mengantarnya menggunakan gerobak atau troli yang lebih banyak membutuhkan waktu dan biaya tenaga kerja. Dibandingkan dengan truk, kurir yang menggunakan sepeda memiliki kecepatan dan volume kargo yang lebih rendah serta memiliki keterbatasan jarak perjalanan. Namun, kurir sepeda dapat menjangkau pelanggan di area tersebut. (Keyju Lee, 2019)

Kurir sepeda merupakan seseorang yang menggunakan sepeda sebagai moda transportasi utama untuk mengantarkan suatu produk atau dokumen dari satu tempat ke tempat lain. Mereka biasanya bekerja di bisnis pengiriman atau kurir dengan mengendarai sepeda melintasi jalan-jalan kota atau area tertentu. Kurir sepeda sering digunakan di daerah metropolitan yang padat di mana kendaraan bermotor mungkin sulit untuk parkir karena keterbatasan lahan. Kurir sepeda sering digunakan untuk mendistribusikan barang kecil dalam radius tertentu seperti surat, dokumen, pengiriman kecil, atau bahkan makanan. Manfaat menyewa kurir sepeda antara lain dapat menghindari kemacetan lalu lintas, menghemat bahan bakar, dan mempermudah menjangkau daerah yang tidak dapat dijangkau oleh kendaraan bermotor. Selain itu, sepeda adalah pilihan yang lebih tepat dan ramah terhadap lingkungan daripada kendaraan bermotor.

Kurir sepeda yang juga dikenal dengan *bike courier* merupakan jasa pengiriman barang atau dokumen yang dalam proses pengantarannya mereka

menggunakan transportasi sepeda. Di Indonesia, kurir sepeda mulai muncul pada tahun 2013, seiring dengan tren sepeda fixie atau *fixed gear* pada tahun 2010–2013. Salah satu pelopornya adalah WMS Jakarta yang telah menjadi perusahaan jasa antar barang menggunakan sepeda pertama di Indonesia.

Profesi yang unik ini mulai diminati oleh pecinta sepeda. Sejak 2013 perlahan profesi ini terus bertambah dan berkembang di Indonesia. Indonesia *Bike Messenger Association* yang diketuai oleh Duenno menyatakan bahwa telah ada 56 komunitas di 39 kota dalam 14 provinsi di Indonesia yang bergerak dibidang jasa pengantaran barang menggunakan sepeda. WMS sendiri tergabung dalam asosiasi tersebut dengan empat cabang di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Medan, dan Surabaya dengan total 140 kurir diseluruh cabang.

Motif kurir sepeda dalam memilih profesinya sesuai dengan pandangan Alfred Schutz yang mengklasifikasikan tindakan manusia menjadi dua tahap yaitu motif sebab dan motif untuk. Mereka memiliki motif sebab, yaitu memilih profesi kurir sepeda karena faktor ekonomi, hobi bersepeda, hanya untuk coba-coba, dan karena disarankan oleh temannya. Sedangkan motif untuk dalam memilih profesi yaitu untuk peningkatan karir, ingin memiliki penghasilan sendiri, hobi yang menghasilkan, dan ingin menjadi seperti kurir sepeda di luar negeri. Pemaknaan kurir sepeda terhadap profesinya yaitu sebagai kecintaannya terhadap sepeda dan hobi yang menghasilkan uang. (Alwi, Nursanti, & Utamidewi, 2021)

Di Daerah Yogyakarta terdapat komunitas kurir sepeda yang merupakan bagian dari Indonesian *Bike Messenger Association*. Digagas oleh lima orang yaitu Ardhi, Caca, Nanda, Edy dan Kevin dalam komunitas sepeda *Fixed Courier Jogja* pada tahun 2013. Membuka jasa pengiriman barang atau kurir pengantar barang menggunakan sepeda *fixed gear* dengan tujuan menambah penghasilan dan mengkampanyekan *go green* dengan bersepeda. Pada awalnya banyak respon positif dari konsumen karena tertarik dengan jasa kirim ini. Berbagai barang dapat diantarkan dengan syarat tidak melebihi 5 kg dan juga muat dalam ransel. Untuk jarak tempuh pengiriman dibatasi dengan dalam *ring road* serta luar *ring road* sejauh 9 KM. (Kristiawan, 2014)

Mayoritas paket yang diantarkan berupa makanan semakin bertumbuhnya usaha ini mulai banyak variasi paket yang diantarkan dari kamera, paket dari ekspedisi, hingga lukisan maupun hadiah.

Dalam mengantarkan barang sebagai kurir sepeda dibutuhkan beberapa perlengkapan untuk menunjang pekerjaan kurir. Beberapa perlengkapan yang digunakan salah satunya adalah jaket.

Kebanyakan paket yang diantarkan berupa makanan semakin bertumbuhnya usaha ini mulai banyak variasi paket yang diantarkan dari lukisan, kamera, paket dari ekspedisi, hingga lukisan maupun hadiah. Dalam mengantarkan barang sebagai kurir sepeda dibutuhkan beberapa perlengkapan untuk menunjang pekerjaan salah satunya adalah jaket.

Jaket tidak hanya digunakan sebagai kebutuhan sandang. Namun jaket juga menjadi kebutuhan dalam atribut pekerjaan, begitu pula kurir sepeda. Profesi kurir sepeda kebanyakan dilakukan pada luar ruangan sehingga menjadi kebutuhan yang penting terutama ketika menghadapi beberapa kondisi musim dan cuaca. Kondisi jaket kurir sepeda yang digunakan saat ini tidak tahan terhadap beberapa kondisi cuaca dan menjadi kesulitan ketika musim penghujan. (Ignatius, 2020) Terdapat beberapa hal yang kurang praktis pada jaket kurir sepeda dan juga perlu ada beberapa aksesoris yang menunjang pekerjaan kurir sepeda ketika membawa barang yang melebihi volume tas.

Kurang tahannya atribut jaket yang digunakan ketika hujan maupun saat cerah. Biasanya jaket akan dimasukkan ke dalam tas atau ransel sehingga saat di jalan harus menepi untuk menggunakannya dan mempengaruhi waktu pengiriman sehingga menjadi kurang praktis. Pada jaket yang dikenakan hanya mampu bertahan selama 15 menit saat hujan. Kemudian, untuk jaket yang dikenakan biasanya terasa gerah. Barang yang dimasukkan ke dalam jaket biasanya handphone, dompet, aksesoris dan charger. Pada bagian saku jaket masih minim. Sebagai penunjang pekerjaan ransel yang digunakan minimal berukuran 20liter dan *expandable*. (Ardhi, 2023)

Berdasarkan Permasalahan yang telah diuraikan di atas, dibuatlah produk *fashion* berupa jaket dengan sistem modular bergaya *streetwear* yang bertujuan untuk membantu kurir sepeda sesuai kebutuhan yang diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana desain jaket yang modular multifungsi sekaligus menjadi pengenalan bagi kurir sepeda ketika mengantarkan barang?

C. Batasan Masalah

Perancangan Jaket modular ini dikhususkan bagi kurir sepeda dengan sistem modular yang berfungsi sebagai jaket dengan tambahan modular ransel yang berbentuk kotak dan dapat diperbesar sesuai kebutuhan serta kebutuhan pada jarak 10-15 Km.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan jaket modular sebagai berikut:

Memperoleh desain jaket yang modular multifungsi sekaligus menjadi pengenalan bagi kurir sepeda ketika mengantarkan barang.

2. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang material tekstil yang tahan terhadap cuaca.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan *fashion* khususnya *fashion* yang pragmatis.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan desain jaket multifungsi

2. Bagi Masyarakat

- a. Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa terdapat solusi produk jaket yang digunakan untuk kurir sepeda.
- b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa terdapat jaket sepeda yang memiliki fungsi lebih.

3. Bagi Institusi

- a. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai jaket yang multifungsi sebagai ransel.
- b. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai *fashion* khususnya berupa jaket.

